

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, analisis data serta pembahasan yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Kategori *self esteem* pada sampel penelitian berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81,5%.
2. Kategori dukungan sosial suami pada sampel penelitian berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53,2%.
3. Kategori kecenderungan *postpartum depression* pada sampel penelitian berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 41,5%.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self esteem* dan dukungan sosial suami terhadap kecenderungan *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan terdapat pengaruh *self esteem* dan dukungan sosial suami terhadap kecenderungan *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan sebesar 28,1%. Sedangkan secara parsial, terdapat pengaruh *self esteem* terhadap kecenderungan *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan sebesar 12% dan terdapat pengaruh dukungan sosial suami terhadap kecenderungan *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan sebesar 16,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi ibu yang baru melahirkan dapat meningkatkan *self esteem* dengan cara lebih mengenali diri sendiri dengan menerima kekurangan dan mengetahui serta mengoptimalkan kelebihan diri sehingga dapat menghadapi tantangan yang sedang dihadapi. Ibu juga dapat meningkatkan dukungan sosial dari suami dengan memperbaiki dan meningkatkan komunikasi dengan pasangan, seperti berbicara jujur dan terbuka tentang perasaan, kebutuhan diri sendiri, dan kesulitan yang sedang dialami. Dengan begitu, ibu dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *postpartum depression*.
2. Bagi suami dari ibu yang baru melahirkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya dukungan baik secara emosional maupun fisik terhadap ibu yang baru melewati proses melahirkan, sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya *postpartum depression*.
3. Bagi para tenaga kesehatan juga dapat memberikan edukasi maupun konseling kepada ibu maupun suaminya mengenai *postpartum depression*, termasuk gejalanya, faktor penyebab, dampak, serta penanganan dari *postpartum depression*.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor lain dari penyebab kecenderungan *postpartum depression*, mengingat *self esteem* dan dukungan sosial suami hanya menyumbang 28,1% dari penyebab terjadinya kecenderungan *postpartum depression* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2022). *Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Deteksi Dini dan Skrining Depresi Post-partum Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Early Detection and Screening Post-partum Depression*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/2af6/ff2cca0df80ebddb3cffa71bf95956c04c4c.pdf>
- Al Hamasy & Aguido. (2023). *Kasus Ibu Menceburkan Bayinya, Pendekatan Keluarga Menjadi Utama*. Kompas.com.
<https://www.kompas.id/baca/metro/2023/10/17/baby>
- Alami, F. N., Maharani, N. A. A., Balqis, A. A., Az-Zahra, F. K., Tresna, I. M. G. N., & Amalia, E. (2024). Post-Partum Depression: A Literature Review. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 10-18.
<https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JBT/article/view/7777>
- Alwisol. (2015). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- American Psychological Association. (2022). Postpartum depression: Causes, symptoms, risk factors, and treatment options.
<https://www.apa.org/topics/women-girls/postpartum-depression>
- Anandita, A. A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dan Kecenderungan Mengalami *Baby Blues Syndrome* Pada Ibu Pasca Melahirkan. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6236>
- Annisa, N. H., & Natalia, O. (2023). Dukungan Suami dan Depresi Postpartum: Husband Support and Postpartum Depression. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 62-70.
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm/article/view/2220>
- Aprillia, Y. (2010). *Hipnositetris: Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media.
- Ayunita, Tasya. (2020). Hubungan Harga Diri Dengan Tingkat Depresi Ibu Postpartum Di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Azwar, Saifuddin. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, Saifuddin. (2022). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2019). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

- BC Reproductive Mental Health Program and Perinatal Services BC. (2014). *Best practice guidelines for mental health disorders in the perinatal period*. Provincial Health Service Authority.
<http://www.bcwomens.ca/ProfessionalResources/Document/Best%20Practice%20Guidelines%20for%20Mental%20Health%20Disorders%20in%20the%20Perinatal%20Period%20%282014%29.pdf>
- Beck, C. T. (2002). Revision of the postpartum depression predictors inventory. *Journal of Obstetric, Gynecologic, & Neonatal Nursing*, 31(4), 394-402.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1552-6909.2002.tb00061.x>
- Bobak, L.J. (2005). *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Carlson K, Mughal S, Azhar Y, Siddiqui W. (2024). *Postpartum Depression*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Chaplin, J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cho, H., Lee, K., Choi, E., Cho, H. N., Park, B., Suh, M., ... & Choi, K. S. (2022). Association between social support and postpartum depression. *Scientific reports*, 12(1), 3128.
- CNN Indonesia. (2024). Ibu di Sumut Bunuh Anak Kandung Usia 18 Hari.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240924155016-12-1147808/ibu-di-sumut-bunuh-anak-kandung-usia-18-hari>
- CNN Indonesia. (2024). 57 Persen Ibu di Indonesia Alami Baby Blues, Tertinggi se-ASIA.
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240201111700-255-1057084/bkkbn-57-persen-ibu-di-indonesia-alami-baby-blues-tertinggi-se-asia>
- Coopersmith, S. (1990). *The Antecedents Of Self Esteem*. San Fransisco: Consulting Psychologist Press.
- Davison, G.C., Neale, J.M., & Kring, A.M. (2010). *Psikologi Abnormal* (Edisi ke 9). Jakarta: Rajawali Press.
- Denis, A., & Luminet, O. (2018). Cognitive factors and post-partum depression: What is the influence of general personality traits, rumination, maternal self-esteem, and alexithymia?. *Clinical psychology & psychotherapy*, 25(2), 359-367. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/cpp.2168>
- Farah. O., Hasnida, & J. S. (2020). Penggunaan Skala Depresi Pascanatal Edinburgh untuk mendeteksi Risiko Depresi pasca Persalinan. *Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif (IJPSAT)*ISSN:2509-0119, 31.

- Fauziah, A. R. (2022). Kecenderungan Depresi Pasca Melahirkan Pada Ibu Primipara. *UG Journal*, 15(8).
<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/view/5828>
- Han, J. W., & Kim, D. J. (2020). Longitudinal relationship study of depression and self-esteem in postnatal Korean women using autoregressive cross-lagged modeling. *International journal of environmental research and public health*, 17(10), 3743. <https://www.mdpi.com/1660-4601/17/10/3743>
- Idaningsih, A., & Yuyun, W. I. (2021). *Psikologi Kebidanan*. Cirebon: Rumah Pustaka.
- Irawati, D., & Yuliani, F. (2014). Pengaruh Faktor Psikososial dan Cara Persalinan Terhadap Terjadinya *Postpartum Blues* Pada Ibu Nifas (studi di ruang nifas RSUD RA Boseni Mojokerto). *Hospital Majapahit*, 6(1), 1-14.
<http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/88>
- Kaplan, H.I., & Sadock, B.J. (1997). *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta; Binarupa Aksara.
- Keles, E., Bilge, Y., Kumru, P., Celik, Z., & Cokeliler, I. (2023). Association between perceived social support, marital satisfaction, differentiation of self and perinatal depression. *Northern Clinics of Istanbul*, 10(2), 181.
https://jag.journalagent.com/z4/download_fulltext.asp?pdirenci&plng=eng&un=NCI-79923
- Kumalasari, Intan, Hendawati. (2019). Faktor Resiko Kejadian *Postpartum Blues* di Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*. Vol. 14. No. 2. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/view/408>
- Kurnia, E. (2023). *Belajar dari Kasus Percobaan Bunuh Diri Ibu dan Bayi di Stasiun Pasar Minggu*. Kompas. com.
<https://www.kompas.id/baca/metro/2023/09/05/belajar-memutus-rantai-anomi-dari-kasus-di-stasiun-pasar-minggu>
- Kusumawati, C., & Endang, R.S. (2021). Pengaruh Self-Esteem dan Self-Efficacy terhadap Kecenderungan Postpartum Depression pada Ibu Primipara. *Buletin Penelitian Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1161-1171.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3052568&val=27780&title=Pengaruh%20Self-Esteem%20dan%20Self-Efficacy%20terhadap%20Kecenderungan%20Postpartum%20Depression%20pada%20Ibu%20Primipara>
- Leveno, K. J et al. (2009). *Obstetri Williams: Panduan Ringkas. (Brahm, Penerjemah)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lubis, N. L. (2016). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Machali, Imam. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif : Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*.

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Marcus, M., Yasamy, M. T., Ommeren, M. V., Chisholm, D., & Saxena, S. (2012). *Depression A Global Public Health Concern*. WHO: Department of Mental Health and Substance Abuse.
- Mruk, C.J. (2006). *Self Esteem Research, Theory and Practice : Toward A Positive Psychology of Self Esteem*. New York: Springer Publishing Company Inc.
- Nacepi, C. (2024). *Sungguh Tega, Ibu Muda Di Cirebon Bunuh Bayi Sendiri, Dibiarkan Tergeletak Tanpa ASI*. Radarcirebon.com. <https://radarcirebon.disway.id/read/187162/sungguh-tega-ibu-muda-di-cirebon-bunuh-bayi-sendiri-dibiarkan-tergeletak-tanpa-asi>
- Nisma, N., Rahmawati, N., & Natasya, N. (2022). Pengalaman Psikososial *First Aid* (Depresi *Postpartum*) Pada Ibu Primipara Dengan Riwayat Sectio Caesarea. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 4(2), 99-105. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengalaman+Psikososial+First+Aid+%28Depresi+Postpartum%29+Pada+Ibu+Primipara+Dengan+Riwayat+Sectio+Caesarea.+&btnG=
- Nurbaeti, I., & Farida, I. (2021). Kepuasan Pernikahan Berhubungan Dengan Depresi Pasca Melahirkan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 67-73. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1971>
- Palupi, P. (2013). *Depresi Pasca Persalinan*. Tangerang Selatan : UIN Jakarta Press.
- Paykel, E. S. (1992). *Handbook of Affective Disorders*. Edinburgh: Churchill Livingstone
- Pieter, H. Z., & Namora, L. L. (2010). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Purwati, Y., & Kustiningsih. (2017). *Bagaimana Menghadapi Gangguan Mood Masa Nifas?*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmana, D., Jayatmi, I., & Darmaja, S. (2021). Determinan Kecemasan yang Terjadi pada Ibu Postpartum: Determinants of Anxiety that Occurs in Postpartum Mothers. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 1(01), 39-52. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2724635&val=24764&title=Determinan%20Kecemasan%20yang%20Terjadi%20pada%20Ibu%20Postpartum%20Determinants%20of%20Anxiety%20that%20Occurs%20in%20Postpartum%20Mothers>
- Ryan, R. M., La Guardia, J. G., Butzel, J. S., Chirkov, V. & Kim, Y. (2005). On the Interpersonal Regulation of Emotion: Emotional Reliance Across Gender, Relationship, and Cultures. *Personal Relationship*. Vol. 12. <https://psycnet.apa.org/record/2005-01140-008>

- Santrock, John W. (2012). *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. (7th Ed). USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarandria. (2012). Efektivitas *Cognitive Behavioural Therapy* (CBT) untuk Meningkatkan *Self Esteem* pada Dewasa Muda. Tesis. Universitas Indonesia.
- Sari, C. P. (2010). Self Esteem pada Remaja Putri yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 1-14.
- Schultz, Duane. (1991). *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setianingsih, A. P., & Yuliwati, N. (2023). Hubungan Depresi *Post Partum* dengan Pemberian ASI pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Carita. *Health Sciences Journal*, 7(1). <https://id.scribd.com/document/869298368/AYU-Purwanti>
- Slone, P. D., & Benedict, S. (1997). *Petunjuk Lengkap Kehamilan*. Jakarta : Mitra Utama.
- Sumanto. (2022). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Suryani, I., Purba, T. J., & Yanti, M. D. (2019). Faktor Psikologis Dan Psikososial Yang Mempengaruhi Post Partum Blues Di Ruang Nifas Hibrida Rsu Sembiring. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(1), 7-13. <https://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/127>
- Tanoko, S. M. (2021). Benarkah ada hubungan antara *self-esteem* dengan depresi? Sebuah studi meta analisis. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 23(1), 35-45. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1346>
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Utami, S. R., Nugraheni, P. L., & Oktaviani, M. (2020). Pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap self-esteem pada ibu primigravida. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(01), 1-14. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/14244>
- WHO. (2024). Perinatal Mental Health. <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health>
- Wurisastuti, T., & Mubasyiroh, R. (2020). Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(3), 161-168.

<https://www.researchgate.net/publication/351846540> Peran Dukungan Sosial Pada Ibu Dengan Gejala Depresi Dalam Periode Pasca Persalinan

Zadok, W. F. (2024). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Hardiness Pada Efikasi Diri Mahasiswa*. Indramayu: Penerbit Adab.

